

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Persaingan dalam dunia industri manufaktur maupun jasa semakin ketat dengan memasuki era globalisasi. Hal tersebut memberikan dampak terhadap persaingan bisnis yang semakin tinggi dan tajam, Sehingga perusahaan harus mempunyai keunggulan untuk menghadapi persaingan tersebut. Pengendalian kualitas atau *Quality Control* adalah aktivitas manajemen yang dengan aktivitas tersebut dapat diukur ciri-ciri kualitas dari produk yang ada, dengan membandingkan spesifikasi, dan mengambil tindakan yang sesuai apabila ada perbedaan antara penampilan yang sebenarnya dan yang standar. Tujuan utama pengendalian kualitas yaitu agar perusahaan dapat mengurangi jumlah produk cacat sampai ke konsumen (Prihastono & Amirudin, 2017).

Mengambil perusahaan manufaktur di bidang produksi dan jasa *plastic packaging* yang digunakan dalam industri makanan ringan, *frozen food*, minyak, oli, di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Sistem produksi perusahaan ini adalah (*Make To Order*) strategi produksi bisnis yang memungkinkan konsumen untuk membeli produk yang disesuaikan dengan spesifikasi yang mereka inginkan. Dalam proses untuk sampai ke produk jadi mempunyai beberapa proses yang harus dilewati yaitu proses *printing*, *Laminasi Dry*, *Bag making*, *Packing*. Pada proses *printing* yang berupa pencetakan gambar kemasan dimana lembar gambar kemasan diberi lapisan bahan seperti *aluminium foil* menggunakan perekat dari *adhesive*, *solvent*, dan *catalyst*, lalu digabungkan dengan bahan lain di *Laminasi extru* kemudian direkatkan kembali menggunakan perekat dari lelehan biji plastik, lelehan resin. Lalu di proses lagi di mesin *Bag making* dari hasil laminasi dicetak menjadi produk berbentuk *bag*, lalu *finishing* atau bisa juga dari hasil lembaran cetakan kemasan menjadi gulungan/*roll* tergantung permintaan *customer*, biasanya bentuk *roll* berupa kemasan serbuk minuman atau tutup *cup* air mineral.

Namun pada proses *printing* sering terjadi beberapa masalah yang mengakibatkan produk tidak bisa dilanjutkan *finishing* karena terjadi kecacatan produk atau tidak sesuai dengan spesifikasi. Pada saat dilakukan pengecekan oleh bagian *Quality control* kemasan tersebut mengalami cacat berupa *Missprint*, Tinta blobor,

bercak tinta, bergaris , warna tidak sesuai acuan. Diantara kecacatan produk di proses printing ada beberapa penyebab yaitu kecepatan putaran *cylinder* saat proses *viscositas* atau kekentalan tinta.

Melihat kondisi permasalahan diatas yang ada diperusahaan tersebut maka pentingnya pengendalian kualitas terhadap produk, Pada penerapan mencari penyelesaian dengan lima tahap yaitu DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, & Control*) penelitian ini untuk mengukur, menganalisis, dan melakukan perbaikan kualitas untuk mengurangi kecacatan produk kemasan. Kelebihan metode DMAIC yaitu langkah-langkah terperinci.

Perusahaan dalam menerapkan kualitas yang lebih baik dengan dibantu alat statistik untuk mempermudah dalam tahap pengontrolan. Diusahakan perusahaan dapat melakukan penerapan dengan Metode *DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve dan Control)* kedepannya untuk meningkatkan kualitas dengan harapan yaitu tidak terjadinya cacat atau zero defect yang bermanfaat bagi kondisi ideal perusahaan(Krisnaningsih & Hadi, 2020)

1.2 Rumusan Masalah

- A. Apa jenis cacat yang paling berpengaruh dan potensial terjadi ?
- B. Berapa nilai hasil perhitungan nilai *defect per million opportunities (DPMO)* ?
- C. Upaya apa yang perlu dilakukan untuk untuk menyelesaikan permasalahan yang ada ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai peneliti :

1. Untuk mengetahui jenis cacat yang paling berpengaruh dan potensial yang terjadi.
2. Untuk mengetahui nilai hasil perhitungan nilai *defect per million opportunities (DPMO)*.
3. Untuk melakukan upaya menyelesaikan permasalahan yang ada.

b. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat memberikan wawasan serta pengalaman baru tentang hal yang bersangkutan dengan penelitian diatas.

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan manfaat bagi perusahaan agar bisa meningkatkan kualitas

produk

3. Bagi Universitas

dapat menambah pengkayaan ilmu pengetahuan khususnya tentang kualitas produk.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam sebuah penelitian diatas antara lain:

- A. Batasan masalah penelitian dalam penelitian ini mengambil masalah yang ada di divisi printing.
- B. Berfokus pada masalah di proses printing
- C. Metode yang digunakan yaitu *DMAIC*.